

PERAN LITERASI BAHASA INGGRIS DALAM PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS 5 SD NEGERI BANGETAYU WETAN 02

Elvira Eva Septiana¹, Muhammad Arief Budiman^{2*}, Mudzanatun³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding author email: ariefbudiman@upgris.ac.id

Received 12 April 2024; Received in revised form 3 May 2024; Accepted 16 May 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan literasi bahasa Inggris, menganalisis peran literasi bahasa Inggris untuk peningkatan minat baca dengan buku cerita bergambar pada siswa kelas 5 SD Negeri Bangetayu Wetan 02 dan menganalisis pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media yang efektif untuk peran literasi bahasa Inggris dalam meningkatkan minat baca. Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Bangetayu Wetan 02, kepala sekolah dan guru kelas 5. Dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan peran literasi bahasa Inggris dalam peningkatan minat baca kelas 5 SD Negeri Bangetayu Wetan 02 sudah maksimal dan efektif. Hal ini dibuktikan bahwa siswa melakukan kegiatan literasi bahasa Inggris sebelum pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dimulai. Dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca siswa karena lebih menarik dan tidak gampang bosan selama membaca. Sedangkan dalam pemanfaatan literasi bahasa Inggris dengan menggunakan buku cerita bergambar berguna untuk menambah kosa kata baru yang belum diketahui siswa sebelumnya.

Kata Kunci: bahasa Inggris; Literasi; minat baca

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of English literacy, analyze the role of English literacy in increasing interest in reading with picture story books in grade 5 students at SD Negeri Bangetayu Wetan 02 and analyze the use of picture story books as an effective medium for the role of English literacy in increasing interest. read. This type of research is research using descriptive qualitative methods. The subjects of this research were grade 5 students at SD Negeri Bangetayu Wetan 02, the principal and grade 5 teachers. Data were collected through interviews, observations and questionnaires. The results of the research show that the role of English literacy in increasing reading interest in class 5 at SD Negeri Bangetayu Wetan 02 is maximal and effective. This is proven that students carry out English literacy activities before learning English subjects begins. Using picture story books can increase students' interest in reading because they are more interesting and they don't get bored easily while reading. Meanwhile, utilizing English literacy by using picture story books is useful for adding new vocabulary that students did not know before.

Keywords: english; literacy; interest in reading



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan dan kebudayaan menerbitkan Peraturan Nomor 23 Tahun 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini memberi sinyal perubahan arah KBM dari pemberantasan buta huruf menjadi KBM yang meningkatkan literasi masyarakat. Menyusul diundangkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 pada Tahun 2015, lahirlah Gerakan Literasi Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan membangun kebiasaan membaca sepanjang hayat. Di era modern ini, bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan penting bagi semua kalangan baik anak kecil, remaja hingga orang dewasa. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global, sehingga dengan menguasai bahasa Inggris orang bisa dengan mudah mendapatkan berbagai informasi dari seluruh belahan dunia. Penguasaan bahasa Inggris merupakan sebagai salah satu bekal penting bagi seseorang untuk menghadapi masa depan yang cerah. Meskipun bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia namun perannya sangat penting dalam kehidupan masyarakat kita sehari-hari.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tanpa kompetensi membaca yang baik, kemampuan literasi berbahasa peserta didik juga akan kurang baik (Ratnaningsih & Budasi, 2018). Membaca juga disebut jendela ilmu, karena kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa memperluas wawasannya. Membaca merupakan dasar untuk memperoleh ilmu. Menurut Dalman (2013) minat baca merupakan aktivitas ketekunan untuk membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan informasi guna mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang.

Secara umum literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains dan juga literasi sekolah. Pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan manfaat luar biasa dan mempersiapkan anak untuk menguasai bahasa asing secepat mungkin. Belajar bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan atau skill yang perlu terus diasah. Salah satu bekal penting bagi seseorang untuk menghadapi masa depan cerah yaitu dengan menguasai bahasa Inggris. Meskipun bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia namun perannya sangat penting dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari (Sumarni dkk, 2023; Fitriyana dkk, 2023). Diera modern ini, bahasa Inggris menjadi kebutuhan penting bagi semua kalangan mulai dari anak kecil, remaja, hingga dewasa. Bahasa Inggris menjadi bahasa global, sehingga orang bisa dengan mudah mendapatkan berbagai informasi dengan menguasai bahasa Inggris (Fadillah dkk, 2003; Ratini dkk, 2023).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Bangetayu Wetan 02 bahwa terdapat siswa yang masih tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman kosa kata bahasa inggris pada kelas 5. Jika guru memerintahkan siswa untuk membaca masih terdapat banyak siswa yang tidak mau membaca. Terkadang

siswa mau membaca jika didalam sebuah bacaan terdapat gambar, bahkan siswa hanya berpura-pura membaca atau asik bermain dengan temannya daripada membaca teks bacaan dengan bahasa Inggris.

Gerakan literasi dilaksanakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa menyadari bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa penting yang harus diajarkan sejak dini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa Inggris anak sejak usia dini. Literasi bahasa Inggris menggunakan cerita bergambar dapat memberikan manfaat positif bagi anak-anak. Pembiasaan minat baca perlu dibiasakan sejak dini ketika mereka masih dalam kandungan, duduk dibangku taman kanak-kanak, sekolah dasar, sampai sekolah lanjutan. Tanpa pembiasaan akrab dengan buku sampai tuapun mereka tidak akan pernah mempunyai minat untuk membaca. Tingginya minat baca pada seseorang dapat dilihat dari kebiasaan menghabiskan waktunya untuk membaca. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk membaca semakin terlihat bahwa orang tersebut mempunyai minat baca yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran literasi bahasa Inggris dalam peningkatan minat baca kelas 5 SD Negeri Bangetayu Wetan 02. Dengan dilakukan literasi diharapkan minat baca pada siswa akan mengalami peningkatan dan literasi bahasa Inggris menjadi pembiasaan yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-16 Mei 2024 dilanjutkan tanggal 20-22 Mei 2024. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bangetayu Wetan 02. Target penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 SD Negeri Bangetayu Wetan 02. Sasaran penelitian ini adalah kelas 5 dengan jumlah 28. Subjek penelitian dari penelitian ini kepala sekolah dan wali kelas 5.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan angket. Instrumen yang digunakan berupa data angket, lembar observasi, dokumentasi, wawancara. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data trigulasi. Wawancara dilakukan 2 kali yang pertama wawancara dengan wali kelas 5 ibu Wiwik Rejeki S.Pd dan yang kedua wawancara kepada kepala sekolah bapak Samadi S,Ag., S.Pd untuk mengetahui kegiatan literasi bahasa Inggris di SD Negeri Bangetayu Wetan 02. Selanjutnya untuk data angket diberikan kepada siswa setelah melakukan kegiatan literasi cerita bergambar untuk mengetahui seberapa minat baca siswa terhadap literasi bahasa Inggris cerita bergambar. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan di sekolah tersebut.

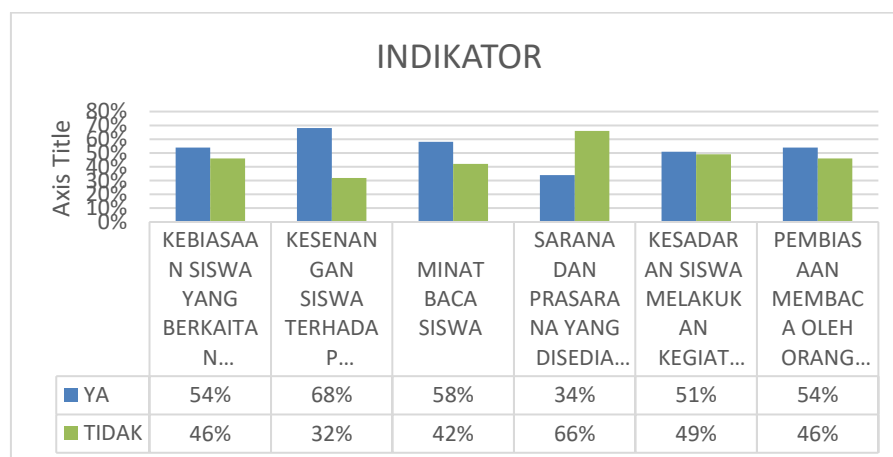
Teknik analisis data menggunakan teknik trigulasi. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian akan dicek dengan menggunakan data angket yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini dapat diketahui uji kredibilitas dari data penelitian efektif atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket yang diberikan kepada siswa disusun dalam bentuk tabel. Angket yang digunakan peneliti merupakan angket tertutup artinya sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan kondisi yang dialami. Hasil angket yang telah diisi sesuai indikator yang ditetapkan dapat disajikan dalam bentuk Tabel 1. Persentase hasil pengisian angket dapat digambarkan melalui Gambar 1 supaya mempermudah dalam mengetahui hasil angket setiap indikator.

Tabel 1. Hasil Angket Literasi Bahasa Inggris dalam Peningkatan Minat Baca Kelas 5

No	Indikator	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Kebiasaan siswa yang berkaitan dengan pembiasaan membaca buku non teks sebelum pelajaran.	54%	46%
2.	Kesenangan siswa terhadap bahan bacaan.	68%	32%
3.	Minat baca siswa.	58%	42%
4.	Sarana dan prasarana yang disediakan oleh orangtua siswa saat di rumah.	34%	66%
5.	Kesadaran siswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minat baca.	51%	49%
6.	Pembiasaan membaca oleh orang tua kepada anak.	54%	46%



Gambar 1. Diagram Indikator Angket Peran Literasi Bahasa Inggris

Terlihat dari Tabel 1 dan Gambar 1 bahwa 54% responden menjawab "iya" artinya responden memiliki kebiasaan membaca buku non teks sebelum pembelajaran, dan 46% responden menjawab "tidak" artinya masih terdapat siswa yang belum terbiasa dalam membaca buku non teks sebelum pelajaran. Berikutnya, kesenangan siswa terhadap bahan bacaan responden menjawab "iya" terdapat 68% artinya hampir siswa memiliki kesenangan terhadap bahan

bacaan, namun terdapat 32% responden menjawab “tidak” yang artinya masih terdapat beberapa siswa yang tidak senang dengan bacaan dikarenakan hal tersendiri seperti bosan, tidak suka membaca, dan lain-lain. Selanjutnya, point ketiga mengenai minat baca siswa . dari 25 responden, 58% mengakui bahwa mereka memiliki minat baca yang tinggi. Namun, 42% dari mereka mengklaim bahwa mereka tidak minat dalam membaca. Point keempat yaitu sarana dan prasarana yang disediakan orangtua saat dirumah mengklaim bahwa 34% dari 25 responden menjawab “iya” artinya sarana dan prasarana saat dirumah disediakan, sedangkan 66% dari mereka menjawab “tidak” artinya masih terdapat kekurangan dalam sarana dan prasarana yang disediakan orangtua. Berikutnya terdapat 51% siswa yang mempunyai kesadaran dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minat baca, sedangkan 49% masih kurang kesadaran untuk melakukan kegiatan minat baca. Point terakhir yaitu pembiasaan membaca oleh orangtua kepada anak menyatakan bahwa 54% siswa telah melakukan pembiasaan membaca dengan orangtua, sedangkan 46% nya masih belum diterapkan pembiasaan membaca oleh orangtua.

Maka, kesimpulan dari data angket tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan pembiasaan literasi bahasa Inggris untuk meningkatkan minat baca dengan menggunakan pembiasaan cerita bergambar. Fakta dari hasil penelitian ini bahwa siswa secara mayoritas efektif dan sudah maksimal dengan melakukan kegiatan literasi bahasa Inggris sebelum pembelajaran dimulai dengan buku cerita bergambar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan analisis penelitian, dapat disimpulkan peran literasi bahasa Inggris dalam peningkatan minat baca menggunakan cerita bergambar efektif dan sudah maksimal untuk diterapkan pada kelas 5 SD Negeri Bangetayu Wetan 02 yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Peran literasi bahasa Inggris dengan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca di kelas 5. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca menulis, menambah kosa kata, kemampuan bercerita, memotivasi serta minat membaca. Pemanfaatan buku cerita bergambar tersebut digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-6* 2017.
- Fadillah, R. P., Budiman, M. A., & Kartinah, K. 2023. Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Islam Salafiyah Margomulyo. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 130-138.
- Fitriyana, A., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

- di Kelas IV SD Negeri Rejosari 03. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 689-700.
- Ratini, R., Budiman, M. A., & Basyar, M. A. K. 2023. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV di SDN 03 Purwosari. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 120-129.
- Ratnanigsih, N. M., & Budasi, I. G. 2018. Local Culture-Based Picture Storybooks for Teaching English for Young Learners. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 42, p. 00016). EDP Sciences.
- Sumarni, S., Budiman, M. A., & Putriyanti, L. 2023. Analisis Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di SD Negeri Sumberejo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Seminar Pendidikan Nasional*, Vol. 3, No. 1.